

EKSPLORASI MODEL LITERASI KRITIS PADA PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Oleh: Esti Swatika Sari, Beniati Lestyarini, Nurhidayah

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki fokus pada bagaimana kondisi literasi kritis ada, diperkenalkan, dilatihkan, dan atau dibiasakan di lingkungan sekolah, khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia. Dipilihnya bahasa Indonesia karena merupakan penghela pengetahuan yang bermakna menjadi perantara terjadinya proses pemberian informasi segala ilmu pengetahuan lainnya. Penelitian ini merupakan penelitian *narrative inquiry*, sebuah penelitian digunakan untuk menjabarkan semua pengalaman penelitian baik itu dari segi observasi awal, perencanaan penelitian, dan juga hasil penelitian dalam bentuk narasi dengan bentuk kalimat yang lebih fleksibel. Dalam rancangan penelitian naratif, peneliti mendeskripsikan kehidupan individu, mengumpulkan dan menceritakan tentang kisah kehidupan orang-orang, dan menulis narasi tentang pengalaman individual. Responden yang akan menjadi subjek penelitian adalah guru, siswa SMP di Daerah Istimewa Yogyakarta meliputi 4 kabupaten dan 1 kotamadya. Jenis data yang diharapkan diperoleh melalui penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif yang dikumpulkan melalui angket (terbuka-tertutup), wawancara, analisis dokumen, dan observasi. *Focus Group Discussion* (FGD) dengan melibatkan ahli literasi, ahli pembelajaran bahasa, dan guru Bahasa Indonesia SMP sebagai praktisi. telah diketahui bahwa praktik pembelajaran bahasa Indonesia sudah mulai mengakomodasi keterampilan literasi, tetapi belum pada tahap kritis optimal. Pembelajaran baru pada tahapan memahami wacana dari ragam kosa kata, kalimat, dan teks, memahami informasi tersurat dan tersirat dalam teks atau antarteks, dan menyusun simpulan dan membuat koneksi teks atau antarteks serta menyampaikan informasi dari teks dalam bentuk lain secara kontekstual.

Kata Kunci: *eksplorasi, Literasi kritis, pembelajaran, bahasa Indonesia*